PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN KELUARGA DAN KEBIASAAN BELAJAR DIRUMAHTERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS X SMA N 1 JATINOM KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Derajat Sarjana

Strata S-1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika

Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Disusunoleh:

KUSNUL KHOTIMAH BUDIARTI

1313102536

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN 2017

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN KELUARGA DAN KEBIASAAN BELAJAR DI RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS X SMA N 1 JATINOM KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Diajukan oleh:

KUSNUL KHOTIMAH BUDIARTI NIM 1313102536

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal 26 Juli 2017

Pembimbing Utama

Dr. Th. Kriswianti N, M.Si NIP 19590929 198803 2 005 Pembimbing Pendamping

Joko Sungkono, S.Si, M.Sc.

NIK. 690129308

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika

Tasari, S.Si, M.Si NIK. 690 304 280

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN KELUARGA DAN KEBIASAAN BELAJAR DIRUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS X SMA N 1 JATINOM KABUPATEN KLATEN **TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Diajukanoleh:

KUSNUL KHOTIMAH BUDIARTI NIM 1313102536

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika Pada tanggal ey Agustur 2017

Sekretaris

Drs. H. Suhud Eko Y, M. Hum

NIP.691 092 168

NIK. 690 304 280

Penguji Utama

Kriswianti N, M.Si

NIP. 19590929 198803 2 005

Penguji Pendamping

Joko Sungkono, S.Si, M.Sc.

NIK. 690129308

DisabkanOleh:

Dekan FKIP

Drs. H. Udiyono, M. Pd.

NIP.19541124 198212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Kusnul Khotimah Budiarti

NIM

: 1313102536

Jurusan/Program Studi

: PMIPA/Pendidikan Matematika

Fakultas

: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : "PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN KELUARGA DAN KEBIASAAN BELAJAR DIRUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS X SMA N 1 JATINOM KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2016/2017"

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

9ADF692011402

Klaten.

Yang membuat pernyataan,

Kusnul Khotimah Budiarti

MOTTO

"Bertaqwalah pada Allah, maka Allah akan mengajarimu. Sesungguhnya
Allah Maha Mengetahui segala sesuatu".

Al-Baqarah, ayat 282

"Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.

Teman yang paling setia hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh".

Andrew Jackson

"Jika seseorang bepergian dengan tujuan untuk mencari ilmu, maka Allah SWT akan menjadikan perjalanannya bagaikan perjalanan menuju surga".

Nabi Muhammad SAW

"Berangkat dengan penuh keikhlasan, istiqomah dalam menghadapi cobaan, yakin, ikhlas, istiqomah"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji Syukur bagi Tuhan yang Maha Esa, yang selalu memberikan karunia dan kebaikan sehingga skripsi ini selesai disusun. Karya ini kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tua tercinta, Bapak M. Setia Budi Darma dan Ibu Purwati, yang selalu memberi semangat, dukungan moral maupun materil, kasih sayang, serta Doa yang tiada henti sehingga skripsi ini dapat selesai.
- 2. Saudara-saudaraku yang selalu memberi semangat, motivasidan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
- 3. Almamaterku Universitas Widya Dharma Klaten.

4.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas Rahmat Alloh Yang Maha Kuasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Keluarga dan Kebiasaan Belajar Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- 1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
- 2. Ibu Dr. Th. Kriswianti N, M.Si, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
- Bapak Joko Sungkono, M.Sc, Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
- 4. Bapak Tasari, M,Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
- 5. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang sudah memberi bekal ilmu, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Guru dan Siswa SMA N 1 Jatinom yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.

7. Serta semua pihak yang telah membantu terselesaikanya skripsi ini dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyususan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Klaten, Juni 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMA	N JUDUL	i
HALAMA	N PERSETUJUAN	ii
HALAMA	N PENGESAHAN i	ii
SURAT PI	ERNYATAAN i	V
HALAMA	N MOTTO	V
HALAMA	N PERSEMBAHANv	/i
KATA PE	NGANTAR vi	ii
DAFTAR	ISIi	X
DAFTAR '	TABEL	X
DAFTAR	LAMPIRAN	κi
ABSTRA	Xxi	V
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. LatarBelakangMasalah	1
	B. IdentifikasiMasalah	5
	C. PembatasanMasalah	6
	D. PerumusanMasalah	б
	E. TujuanPenelitian	7
	F. ManfaatPenelitian	7
BAB II	KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN	
	HIPOTESIS TINDAKAN	
	A. Kajian Teori	9

	1. Tingkat Pendidikan Keluarga	9
	2. Kebiasaan Belajar di Rumah	17
	3. Hasil Belajar Matematika	25
	B. Kerangka Berfikir	26
	C. Pengajuan Hipotesis	39
BAB III	METODE PENELITIAN	32
	A. TempatdanWaktuPenelitian	30
	B. Populasi, Sampel, dan Sampling	30
	C. Variabel Penelitian	32
	D. TeknikPengumpulan Data	32
	E. Instrumen Penelitian	34
	F. Uji Coba Instrumen	36
	G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Profil SMA N 1 Jatinom	49
	B. Uji Prasyarat	49
	C. Uji Hipotesis	62
	D. Menghitung Sumbangan Relatif dan Efektif	74
	E. Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	80
	B. Implikasi	81
	C Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Alokasi Waktu Penelitian	30
2.	SkorTingkatPendidikanKeluarga	35
3.	SkorKebiasaanBelajarDirumah	. 36
4.	Analisis Variansi Untuk Linieritas Regresi	. 42
5.	Rangkuman AnalisisRegresi	47
6.	Hasil Uji Normalitas Variabel Tingkat Pendidikan Keluarga	51
7.	Hasil Uji Normalitas Variabel Kebiasaan Belajar Dirumah	53
8.	Hasil Uji Normalitas Variabel Hasil Belajar Matematika	55
9.	Analisis Variansi Untuk Linieritas dan Keberartian X_1 dengan Y	58
10.	Analisis Variansi Untuk Linieritas dan Keberartian X_2 dengan Y	61
11	Hasil Uji Hipotesis Ketiga	73

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Kisi-kisi Angket	88
2.	Angket Uji Coba	89
3.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	. 96
4.	Kisi-kisi Angket	. 104
5.	Angket Penelitian	. 105
6.	Data Induk Penelitian	. 111
7.	Perhitungan Linieritas	. 113
9	Perhitungan Uji Hipotesis	. 117
10	Tabel Nilai L Kritis	. 119
11	Tabel F	. 120
12	Surat Izin Penelitian	122
13	Surat Keterangan Penelitian	123

ABSTRAK

KUSNUL KHOTIMAH BUDIARTI. NIM 1313102536. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. Pengaruh Tingkat Pendidikan Keluarga dan Kebiasaan Belajar Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X SMA N 1 JATINOM Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitianinibertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA N 1 Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017. 2) Pengaruh Kebiasaan Belajar Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA N 1 Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017. 3) Pengaruh antara Tingkat Pendidikan Orang Tuadan Kebiasaan Belajar Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA N 1 Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

Obyek penelitian adalah peserta didik kelas X SMA N 1 Jatinom yang terdiri dari 64 siswa. Pengumpulan data dengan metode Kuesioner atau angket dan metode dokumentasi. Metode Kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data Tingkat Pendidikan Orang Tuadan Kebiasaan Belajar Di Rumah, sedangkan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data Hasil Belajar Matematika.

Hasilpenelitian menunjukkanbahwa, 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika yang ditunjukkan dengan harga $F_{hitung} = 4,097 > F_{tabel(0,05;1;62)} = 4,00.$ 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kebiasaan Belajar Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika yang ditunjukkan dengan harga $F_{hitung} = 22,126 > F_{tabel(0,05;1;62)} = 4,00.$ 3) Terdapat Pengaruh antara Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Kebiasaan Belajar Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika yang ditunjukkan dengan harga $F_{hitung} = 12,822 > F_{tabel(0,05;1;62)} = 4,00.$

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan Orang Tua, Kebiasaan Belajar Di Rumah, Hasil Belajar Matematika

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia saat ini sedang mengalami perkembangan, khususnya diranah pendidikan. Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2003:16) pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Dengan kualitas pendidikan yang baik maka diharapkan dapat meningkatkan kemajuan sumber daya manusia sehingga menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebuah negara yang berkualitas dapat dinilai dari sumber daya manusianya. Jadi pendidikan diperuntunkan bagi semua rakyat mulai dari lahir sampai akhir hayat, yang berarti bahwa pendidikan merupakan kebutuhan hidup yang prosesnya berlangsung selama seumur hidup. Pendidikan yang berkualitas tersebut dapat ditempuh pada pendidikan sekolah. pendidikan sekolah mampu mengembangkan dan mengarahkan suatu kepribadian dan kemampuan siswa.

Secara detail dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab".

Dari uraian undang-undang diatas tentang pendidikan dapat diambil kesimpulannya bahwa setiap warga negara membutuhkan pendidikan guna meningkatkan martabat bangsa. Selain itu pendidikan bertujuan untuk menjadikan peserta didik memiliki akhlak yang baik, beriman dan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaannya pendidikan dapat diwujudkan dalam tiga bentuk, yaitu pendidikan formal (pendidikan resmi), pendidikan informal (pendidikan dalam keluarga), pendidikan non formal (pendidikan luar sekolah). Dari beberapa bentuk tersebut, yang akan diteliti adalah dari pendidikan informal/ pendidikan keluarga.

Keluarga merupakan lembaga tertua, yang bersifat informal (Hasbullah, 2006:34). Dalam hal ini berarti keluarga memiliki peran aktif terhadap tumbuh kembang anak. Pendidikan keluarga terjadi secara alamiah dan wajar, artinya tidak dilakukan secara resmi dengan berbagai peraturan yang berlaku. Namun, pendidikan tersebut diperoleh dari pengalaman sehari-hari secara sadar maupun tidak sadar dimana pendidikan tersebut berlangsung dilingkungan keluarga. Seperti yang tercantum dalam Undangundang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 7 ayat (2) yang berbunyi

"Orang tua dari anak usia wajib belajar, wajib memberikan pendidikan dasar kepada lingkungan keluarga ini sebagai tempat pertama pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya". Undang-undang tersebut berarti orangtua tidak hanya mencukupi kebutuhan anak secara materil

tetapi juga mencukupi anak dengan pendidikan. Jadi bagi orang tua yang memiliki pendidikan tinggi akan lebih mencukupi pendidikan anak. Dan proses pendidikan tidak hanya dibebankan kepada guru saja. Karena orangtualah yang bertanggung jawab penuh atas pendidikan anaknya.

Faktor yang terpenting yang mempengaruhi keberhasilan proses pendidikan bukan dari faktor lingkungan sekolah maupun dari lingkungan masyarakat melainkan dari lingkungan keluarga. Karena keluarga sebagai pendorong semangat, motivator dan pemberi nasehat dengan penuh kasih sayang. Dengan begitu anak yang terlahir dari keluarga berpendidikan tinggi akan memiliki motivasi untuk berprestasi disekolah agar menjadi orang yang berhasil seperti yang dilihat dalam keluarganya.

Keluarga yang berpendidikan tinggi tentunya memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas dalam dunia pendidikan. Orang tua yang berpendidikan tinggi akan memiliki pemikiran yang jauh kedepan dan akan mengusahakan agar anaknya memiliki pendidikan yang lebih tinggi dengan memberi pengaruh yang positif bagi anak, misalnya orang tua memberi dorongan kepada anaknya agar membiasakan diri belajar dirumah dan memberikan arahan-arahan untuk belajar yang baik. Dengan begitu anak yang yang berasal dari keluarga yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah belajar dirumah karena jika mendapati kesulitan-kesulitan dalam mata pelajaran akan dibantu oleh keluarga dirumah yang tentunya dapat membantu menyelesaikan kesulitan yang dihadapi siswa. Hal tersebut akan menjadi kebiasaan sehingga anak akan memiliki kebiasaan belajar dirumah.

Dengan kebiasaan belajar dirumah dengan cara belajar yang baik akan berpengaruh terhadap hasil belajar disekolah. Berbeda dengan siswa yang sama-sama memiliki kebiasaan belajar dirumah namun memiliki cara belajar yang kurang tepat maka hasil belajarnya tidak akan maksimal.

Dari beberapa ulasan diatas, peneliti akan melakukan penelitian guna mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan keluarga dan kebiasaan belajar dirumah terhadap mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini akan dilakukan di SMA N 1 Jatinom. Dari hasil wawancara pada saat berlangsungnya obervasi di kelas X SMA N 1 Jatinom Tahun Pelajaran 2016/2017 bahwa kebanyakan dari mereka kurang siap dalam proses pembelajaran di sekolah karena kurangnya persiapan belajar terlebih dahulu dirumah dan mereka hanya belajar pada saat ada PR (Pekerjaan Rumah) maupun menjelang ulangan saja bahkan ada juga beberapa yang sama sekali tidak belajar dirumah. Tingkat pendidkan orang tua setiap siswa juga berbeda-beda dan setiap keluarga tentunya memiliki cara tersendiri untuk memberi bimbingan untuk belajar bahkan ada juga yang tidak diberi bimbingan untuk belajar. SMA N 1 Jatinom tidak terletak di kota maupun di desa jadi tingkat pendidikan keluarga tentunya bervariasi. Maka dari itu peneliti memilih sekolah tersebut karena dianggap tepat dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan keluarga dan kebiasaan belajar di rumah terhadap hasil belajar maka peneliti memilih judul penelitian "Pengaruh Tingkat Pendidikan Keluarga dan

Kebiasaan Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA N 1 Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017".

B. Idetifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat di idetifikasi beberapa masalah antara lain:

- Adanya kemungkinan pengaruh tingkat pendidikan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA N 1 Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Adanya kemungkinan perbedaan hasil belajar siswa yang disebabkan karena kebiasaan belajar siswa di rumah.
- **3.** Adanya kemungkinan perbedaan hasil belajar siswa disebabkan karena perbedaan tingkat pendidikan keluarga dan kebiasaan belajar di rumah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti agar dapat dikaji lebih dalam. Dalam penelitian ini masalah yang dikaji dibatasi oleh dua faktor yaitu tingkat pendididikan keluarga dan kebiasaan belajar di rumah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA 1 Jatinom Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA N 1 Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017?
- b. Adakah pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar di rumah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA N 1 Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017?
- c. Adakah pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan keluarga dan kebiasaan belajar dirumah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA N 1 Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan keluarga terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA N 1 Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.
- 2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar dirumah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA N 1 Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.
- 3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan keluarga dan kebiasaan belajar dirumah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA N 1 Jatinom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Pelaksaaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Orang tua Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan perhatian orangtua terhadap kebiasaan anaknya dalam belajar agar mendapat hasil belajar yang maksimal. Dan orang tua supaya lebih memberikan motivasi bahwa dengan membiasakan belajar dirumah akan mendapat hasil yang maksimal dan berguna untuk masa depan. Agar siswa tidak membuang-buang waktunya dirumah hanya untuk bermain.

2. Bagi siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa lebih meningkatkan kebiasaan belajarnya dirumah mengingat pentingnya dan manfaat belajar dirumah yang mana dengan membiasakan diri belajar dirumah, maka akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Jadi setelah penelitian ini banyak siswa yang membiasakan belajar dirumah dan tidak hanya belajar pada saat ada PR maupun saat menjelang ulangan.

3. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru mengenai pengaruh tingkat pedidikan

keluarga terhadap hasil belajar siswa dan pengaruh kebiasaan belajar dirumah terhadap hasil belajar siswa. Sehingga membantu pihak guru maupun sekolah agar memantau kebiasaan belajar siswa. Dan memudahkan guru dalam memberi materi kepada siswa, karena siswa memahami materi sebelum diajarkan guru.

4. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan sebagai hasil pengamatan langsung dan pengetahuan mengenai pengaruh tingkat pendidikan keluarga dan kebiasaan belajar dirumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data hasil penelitian diolah dalam analisis regresi linier ganda dengan statistik uji F dan uji t diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa H_0, H_{01}, H_{02} ditolak. Dengan ditolaknya ketiga hipotesis tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Ada pengaruh positif antara tingkat pendidikan keluarga terhadap hasil belajar matematika kelas X SMA N 1 Jatinom yang dapat diketahui dari perhitungan hipotesis pertama dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $F_{hitung} = 4,097$ dan $F_{tabel(0,05;1;62)} = 4,00$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_{01} ditolak. Sumbangan efektif yang diberikan variabel Tingkat Pendidikan Keluarga sebesar 4,5%.
- 2. Ada pengaruh positif antara kebiasaan belajar dirumah terhadap hasil belajar matematika kelas X SMA N 1 Jatinom yang dapat diketahui dari perhitungan hipotesis pertama dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $F_{hitung} = 22,126$ dan $F_{tabel(0,05;1;62)} = 4,00$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_{02} ditolak. Sumbangan efektif yang diberikan variabel Kebiasaan Belajar Dirumah sebesar 25,1%.
- 3. Ada pengaruh positif antara tingkat pendidikan keluarga dan kebiasaan belajar dirumah terhadap hasil belajar matematika kelas X SMA N 1 Jatinom yang dapat diketahui dari perhitungan hipotesis pertama dengan

taraf signifikansi 5% diperoleh $F_{hitung} = 12,822$ dan $F_{tabel(0,05;2;61)} = 3,15$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_{03} ditolak. Dengan sumbangan efektif yang diberikan variabel Tingkat Pendidikan Keluarga terhadap hasil belajar matematika sebesar 4,5% dan sumbangan efektif yang diberikan variabel Kebiasaan Belajar Dirumah terhadap hasil belajar matematika sebesar 25,1%. Dan total Sumbangan efektif sebesar 29,6%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukkan bagi orang tua dalam membimbing anaknya untuk bersungguh-sungguh dalam menempuh pendidikan dan mengarahkan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukkan bagi guru yang menginginkan siswa memperoleh hasil belajar yang bagus. Maka dari itu guru perlu menanamkan kebiasaan belajar yang baik disekolah. Tidak hanya disekolah, namun guru juga perlu menanamkan kebiasaan belajar dirumah kepada semua siswa. Kebiasaan belajar dirumah dapat diwujudkan dengan memberikan pekerjaan rumah yang harus dikumpulkan tepat waktu. Hal tersebut dilakukan karena dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi bagi siswa yang ingin memperoleh hasil belajar yang tinggi. Untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi maka siswa perlu meningkatkan kebiasaan belajar dirumah. Dengan kebiasaan belajar yang baik dirumah dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1. Kepada orang tua diharapkan dapat menempuh pendidikan setinggi mungkin agar dapat membimbing anak-anaknya berprestasi. Bagi orang tua yang sudah memiliki pendidikan tinggi diharapkan selalu membimbing anak-anaknya dan tidak terlalu sibuk dengan pekerjaan agar anak merasa lebih diperhatikan dan lebih bersemangat dalam belajar. Bagi orang tua yang memiliki pendidikan rendah maka diaharapkan selalu mendampingi anak pada saat belajar dan memberikan motivasi agar anak-anaknya dapat memiliki pendidikan yang lebih tinggi daripada orang tuanya dan menjadi orang yang sukses.
- 2. Kepada siswa diharapkan dapat memiliki kebiasaan belajar yang baik, tidak hanya belajar disekolah, melainkan mebiasakan diri belajar dirumah dengan cara mengulang dan membahas kembali materi-materi yang masih belum dikuasai pada saat proses kegiatan belajar mengajar disekolah terutama pada soal-soal yang masih banyak salahnya dan

mengerjakan soal-soal latihan lainnya, apabila tidak dapat memecahkan persoalan tersebut dapat ditanyakan kepada orang tua ataupun kakak. Dengan begitu siswa akan mendapat hasil belajar matematika yang memuaskan.

3. Kepada guru, diharapkan agar guru selalu menjalin komunikasi dengan orang tua mengenai tumbuh kembang anak dan mampu memberi motivasi kepada anak untuk selalu membiasakan belajar dirumah. Bisa dengan cara memberikan Pekerjaan Rumah (PR) yang harus dikumpulkan pada saat mata pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. 2005. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.

Ahmadi dan Uhbiyati. 2007. Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek (edisirevisi V)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____.2010. Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek (edisirevisi). Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____. 2006. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Bina Aksara.

Aunurahman. 2010. Belajar dan pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Borg, Walter R. and Merdith, DG. 1979. *Educational Research. An Introduction*. New York: Longman.

Brown dan Holtzman. 1982. Brown-Holtzman Survey of Study Habits and Attitudes. Journal of Consulting Psychology, Vol 18.

Budiyono. 2009. Statistika Untuk Penelitian. Surakarta: UNS Press.

Darsonodkk. 2000. Belajar dan pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press.

Delphie Bandi. 2009. *Matematika Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Klaten: PT Intan Sejati.

Dimyati, Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta. Rineka Cipta.

Djali. 2009. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Gie Liang. 1985. Cara Belajar Yang Efisien. Yogyakarta: Gadjah Mada.

Hadi, sutrisno. 1995. Analisis Regresi. Yogyakarta: Andi Offset.

Hakim Andi S. 1982: *Landasan Matematika*. Bogor: Bhratara.

Hasbullah. 2006. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan: Umumdan Agama Islam. (Edisirevisi 5). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Ihsan Fuad. 2001. Dasar-dasar Kependidikan (cet. Ke-2). Jakarta: Rineka Cipta.
- Imaddudin Ismail. 2009. *Pengembangan Kemampuan Belajar Pada Anak*. Jakarta: Bulan Bintang
- Kamil Mustofa. 2011. Pendidikan Nonformal Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKMB) di Indonesia. Bandung: Alfabeta.
- Langeveld, M.J. 1980. *Pedagogik Teoritis dan Sistematis*. *Ahli Bahasa Firmansyah* Bandung: Jemmars.
- Marzuki Saleh, M.Ed. 2012. *Pendidikan Nonformal*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, Dimyati. 2008. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nasution Sangkot. 2015. Kebiasaan Belajar, Taraf Kecemasan, dan Prestasi Belajar.Jurnal.
- Notoatmodjo Soekidjo 2003. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta
- Nurochmah Agustin H. 2016. Pengaruh Kebiasaan Belajar da Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika. Jurnal.
- Nur Tety C, dkk. 2016. Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar. Jurnal.
- Pidarta Made. 2007. Landasan kependididkan: stimulus ilmu pendidikan bercorak Indonesia (edisikedua) Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto Ngalim, MP. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosyada.
- Sanjaya. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hail Belajar. Prenada: Jakarta.
- Siswoyo Dwi. 2007. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana Nana. 1996. Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti. Bandung: Tarsito.

- ______. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta.
- ______. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suherman Erman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI.
- Suprijono A. 2009. *Cooperatif learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syaiful Djamarah B. 2002. Rahasia Sukses Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim penyusun KBBI. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisiketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Dosen FIP-IKIP Malang. 1981. *Pengantar Dasa-dasar Kependidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Eko Jaya.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 *Tentang Pendidikan Tinngi*. Jakarta: CV. Eko Jaya.